

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sistem informasi yang telah dikembangkan oleh Departemen Kesehatan adalah Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) (Balitbangkes Depkes RI, 2003) dengan sumber data yang diperoleh dari data rekam medis. Data rekam medis / kesehatan merupakan sub sistem dari sistem informasi manajemen rumah sakit sedangkan SIRS merupakan salah satu sub sistem dari sistem informasi kesehatan (Koesna, 1999). Rekam medis RS merupakan komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen rumah sakit.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI No. 269 Tahun 2008). Setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis.

Penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit memiliki manfaat dalam bidang medis, administrasi, hukum, pembiayaan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi. Agar rekam medis dapat memenuhi manfaat tersebut, maka rekam medis dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Rekam medis rumah sakit harus mampu menyajikan informasi lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit (Huninjaya, 1999). Rekam medis tidak hanya menyajikan informasi tentang asuhan klinis yang diterima oleh pasien, tetapi lebih dari itu, rekam medis juga menyajikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan administratif rumah sakit, pembiayaan rumah sakit, utilisasi, kualitas rumah sakit, dan informasi lainnya yang tidak terkait dengan pelayanan kesehatan terhadap pasien.

Unit kerja rekam medis sebagai pengelola informasi yang terdapat di rekam medis pasien membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dapat

membantu para staf rekam medis dalam menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Sistem informasi yang relevan akan menghasilkan informasi yang unggul.¹ Sistem informasi di unit kerja rekam medis sangat bermanfaat dalam menetapkan strategi perkembangan rumah sakit, pengambilan keputusan, meningkatkan komunikasi dan sinkronisasi khususnya dengan pelanggan internal dan masyarakat, serta mendukung pimpinan rumah sakit dan Depkes/pemerintah/pemilik dalam menetapkan arah dan rencana pembangunan kesehatan.²

Pemanfaatan data rekam medis menjadi bagian dari sistem informasi rumah sakit, merupakan langkah maju yang perlu segera dilaksanakan dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dimana dampak globalisasi sudah mulai dapat dirasakan. Bila pengembangan sistem informasi rekam medis terlambat, maka upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan terhambat. Penggunaan sistem informasi rekam medis dapat menghemat waktu, menghemat biaya, menghindari duplikasi pekerjaan, memperpendek proses, serta meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktifitas kerja.

Sistem pelayanan rawat jalan di masa yang akan datang harus terintegrasi atau memiliki jaringan dengan sistem informasi klinis rumah sakit. Sistem akan mengikuti perubahan data pasien antar provider, sistem pengkodean yang *on line* untuk laporan data yang dibutuhkan, mekanisme untuk melindungi rahasia pasien, dan pengumpulan data statistik dan diseminasi. Layaknya sebuah sistem, haruslah memastikan bahwa profesi pemberi pelayanan kesehatan yang terlibat dalam pemberian pelayanan terhadap pasien memiliki gambaran yang valid mengenai gambaran kondisi total kesehatan pasiennya.

Rumah Sakit Medika Permata Hijau merupakan rumah sakit swasta tipe C yang dikelola oleh tim manajemen baru yang bertaraf internasional, yang merupakan

¹ Boy S. Sabarguna. 2003. *Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis (SIPRS-B-RM)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal.1.

² Drg. Aloysius K. Ruslim, M. Sc. 2003. *Modul Kuliah Sistem Informasi Rumah Sakit*. Depok: FKM UI. hal. 2.

salah satu grup kesehatan terbesar di asia tenggara yaitu KPJ Health Berhad. Rumah sakit ini memiliki tujuan khusus jangka panjang yaitu, mampu melaksanakan sistem informasi rumah sakit yang mendukung pelaksanaan manajemen rumah sakit dan tenaga fungsional dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan. Hal ini sejalan dengan falsafah Rekam Medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau, yaitu menyelenggarakan kegiatan rekam medis yang bermutu yang dapat memberikan pelayanan informasi kesehatan yang akurat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, baik untuk instansi rumah sakit, keperluan pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan, maupun bagi pasien yang langsung mendapatkan manfaatnya.

Berdasarkan observasi penulis ketika melaksanakan praktikum kesehatan masyarakat di unit kerja rekam medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau, sistem pelayanan pasien rawat jalan (poliklinik) masih dilakukan secara manual dan pengolahan datanya menggunakan sistem komputerisasi. Pada bagian pendaftaran dan pelaksanaan pencatatan kunjungan pasien masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan proses pelayanan pasien rawat jalan menjadi kurang efektif dan efisien. Pengolahan data rawat jalan yang selama ini digunakan adalah gabungan antara sistem komputerisasi dan manual. Sistem komputerisasi digunakan untuk membuat indeks penyakit dengan menggunakan *Software Microsoft Access 2003*. Sedangkan untuk rekapitulasi laporan rawat jalan masih dilakukan secara manual yang kemudian diolah dengan menggunakan komputer. Penghitungan dengan cara manual seperti ini memakan waktu dan tenaga staf pengolah data di unit kerja rekam medis, karena harus menghitung satu persatu data morbiditas sesuai dengan klasifikasi kode penyakitnya. Sistem pengkodean morbiditas rawat jalan hanya pasien baru saja yang dikode dengan menggunakan ICD X, sedangkan pasien lama tidak dikode yang disebabkan oleh kurangnya tenaga *coding*. Hal ini menyebabkan penyediaan informasi rawat jalan di poliklinik tidak akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Oleh karena itu, pengadaan sistem informasi berbasis komputer untuk informasi rawat jalan di poliklinik Rumah Sakit Medika Permata Hijau sangat diperlukan guna menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap.

1.2 Perumusan Masalah

Rekam medis rumah sakit harus mampu menyajikan informasi akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit. Sistem pelayanan rawat jalan di poliklinik Rumah Sakit Medika Permata Hijau dengan menggunakan gabungan sistem terkomputerisasi dan manual belum dapat mendukung kebutuhan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Poliklinik Berbasis Rekam Medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat.”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana masalah dalam sistem pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat?
2. Bagaimana tingkat kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat?
3. Bagaimana *Prototype* sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Terbentuknya sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat yang dapat mendukung kebutuhan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya masalah dalam sistem pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat.
2. Diketuainya tingkat kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat.
3. Terbentuknya *Prototype* sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu mengenai pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis rumah sakit dan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi Rumah Sakit Medika Permata Hijau

Sebagai bahan masukan bagi Manajemen Rumah Sakit selaku pengambil keputusan dalam penyediaan informasi poliklinik berbasis rekam medis yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap dengan menggunakan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan dan tambahan informasi mengenai pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di rumah sakit.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi pelayanan poliklinik berbasis rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2009. Pengembangan sistem informasi ini dilakukan untuk menyediakan informasi poliklinik yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap berbasiskan pada data rekam medis dengan menganalisis sistem pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data yang dilakukan di Rumah Sakit Medika Permata Hijau. Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis membuat *prototype* dengan metode *Incremental* dan *Iterative* dalam model siklus hidup pengembangan sistem dan untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode telaah dokumen, wawancara mendalam dan observasi langsung.